

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik observasional dengan pendekatan *Case Control*. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari pengaruh faktor resiko terhadap suatu kejadian penyakit dengan menggunakan pendekatan *retrospective*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-6 tahun di Desa Yosorati, Kabupaten Jember .

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Anak usia 4-6 tahun di Desa Yosorati, Kabupaten Jember

Besar sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{Z_{1/2,0,05}}{0.20} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1.96}{0.20} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100 \text{ (pembulatan)}$$

Keterangan :

E = 0,20 (*error of estimate*)

α = 0,05

Z $\frac{1}{2}$ = tabel distribusi normal sampel

n = jumlah sampel yang akan diteliti

jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 100 anak usia 4-6 tahun di Desa Yosorati Kabupaten Jember.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu anak usia 4-6 tahun yang sedang mengikuti program Taman Kanak-kanak atau Raudhatul Athfal, lokasi tempat tinggal berdekatan dengan posyandu yang berada di sekitar Kantor Balai Desa dalam jangka waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3 Kriteria Sampel

4.3.1 Kelompok Kasus

Kriteria Inklusi :

- Anak usia 4-6 tahun yang bertempat tinggal di Desa Yosorati Kabupaten Jember yang belum pernah dilakukan tes perkembangan dengan Denver II pada 6 bulan terakhir
- Anak usia 4-6 tahun yang bertempat tinggal di Desa Yosorati Kabupaten Jember yang memiliki riwayat kelahiran normal dan cukup bulan
- Anak didampingi oleh orang tua atau Guru pendamping dan berada di tempat penelitian saat dilakukan pemeriksaan dan bersedia menjadi responden
- Anak yang mengalami perkembangan bahasa *suspect*.

Kriteria Eksklusi :

- Anak yang mengalami anomali kromosom (*Syndrome Down, Syndrom Turner*)

- Anak yang mengalami anomali jantung kongenital
- Anak yang mengalami retardasi mental
- Anak autis
- Anak yang lahir premature
- Anak yang sedang keletihan
- Anak yang tidak bisa diajak bekerja sama
- Tidak dapat dikunjungi

4.3.2 Kelompok Kontrol

Kriteria Inklusi :

- Anak usia 4-6 tahun yang bertempat tinggal di Desa Yosorati Kabupaten Jember yang belum pernah dilakukan tes perkembangan dengan Denver II pada 6 bulan terakhir
- Anak usia 4-6 tahun yang bertempat tinggal di Desa Yosorati Kabupaten Jember yang memiliki riwayat kelahiran normal dan cukup bulan
- Anak didampingi oleh orang tua atau Guru pendamping dan berada di tempat penelitian saat dilakukan pemeriksaan dan bersedia menjadi responden
- Anak yang mengalami perkembangan bahasa normal.

Kriteria Eksklusi :

- Anak yang mengalami anomali kromosom (*Syndrome Down*, *Syndrom Turner*)
- Anak yang mengalami anomaly jantung kongenital
- Anak yang mengalami retardasi mental
- Anak autis
- Anak yang lahir premature

- Anak yang sedang keletihan
- Anak yang tidak bisa diajak bekerja sama
- Tidak dapat dikunjungi

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas

Pendidikan anak usia dini (Kelompok Bermain / *Playgroup*)

4.4.2 Variabel Terikat

Perkembangan bahasa anak usia prasekolah 4-6 tahun

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Yosorati Kabupaten Jember pada bulan Mei 2014



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria	Skala ukur
1.	Bebas Pendidikan anak usia dini (Kelompok Bermain / Playgroup)	Bentuk layanan program pendidikan anak usia dini yang diikuti oleh anak.	Wawancara	1. Kelompok Bermain, apabila anak sebelum usia 4 tahun mengikuti program layanan pendidikan anak usia dini berupa Kelompok Bermain 2. Tidak Kelompok Bermain, apabila anak tidak mengikuti program layanan pendidikan anak usia dini berupa Kelompok Bermain	Nominal
2.	Terikat Perkembangan bahasa	Kemampuan anak dalam kosakata dan fonetik atau pengucapan kata, mendengar, mengerti dan menggunakan bahasa.	Denver II	1. Normal • Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu <i>Caution</i> . 2. <i>Suspect</i> • Bila didapatkan ≥ 2 <i>caution</i> dan/atau ≥ 1 keterlambatan.	Nominal

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari masing-masing responden adalah

1. Lembar DENVER II yang digunakan untuk tingkat perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun (Soetjningsih, 2002)
 - a. Alat & Bahan
 - Lembar pemeriksaan DENVER II
 - Lembar petunjuk pemeriksaan

- Penggaris dan pensil
- Alat peraga : alat-alat makan, kubus, buku gambar, bola, pensil warna

b. Cara Pemeriksaan

1. Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang akan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun.
2. Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas.
3. Tarik garis berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horisontal tugas perkembangan pada formulir DENVER II.
4. Setelah itu dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F, R dan NO.
5. Menginterpretasikan penilaian individual dalam kategori *advanced*, *normal*, *caution*, *delayed* dan *No Opportunity*
6. Mengambil kesimpulan dari hasil interpretasi penilaian individual dengan benar, yaitu dalam kategori Normal, *Suspect*.

4.8 Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

4.8.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan berdasarkan pedoman observasi Denver II untuk mengetahui perkembangan bahasa anak. Dalam proses observasi peneliti membubuhkan tanda P (*passed*), F (*failed*), dan R (*refuse*) pada samping kotak tugas perkembangan yang tersedia kemudian diinterpretasikan

dalam kategori *advanced*, *normal*, *caution*, *delayed* dan *No Opportunity*. Setelah diinterpretasikan maka akan diambil kesimpulan Normal atau yang dilakukan oleh Bidan Setempat. Observasi dilakukan oleh peneliti didampingi oleh orang tua anak atau Guru pendamping jika anak sedang berada di taman kanak-kanak / raudhatul athfal pada saat penelitian berlangsung. Selain itu, untuk mengetahui program pendidikan anak usia dini apa yang diikuti oleh anak sebelum usia 4 tahun dan karakteristik orang tua diberikan angket yang berisi pertanyaan tentang pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua

4.7.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku induk anak jika responden merupakan siswa Taman kanak-kanak / Raudhatul athfal.

4.9 Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing :

Memeriksa data yang telah dikumpulkan yang berasal dari responden meliputi pengecekan jumlah lembar Denver II , kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas, dan kelengkapan isi lembar Denver II, dan kelengkapan jawaban pertanyaan pada angket sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. Coding

Pada variable pendidikan anak usia dini, kelompok bermain diberi kode 2, tidak ikut kelompok bermain diberi kode 1. Untuk variabel perkembangan bahasa, normal diberi kode 2, *suspect* diberi kode 1.

3. Scoring

Pemberian nilai kesimpulan terhadap tingkat perkembangan bahasa dilakukan oleh Bidan setempat.

4. Tabulating

Data yang diperoleh disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dan disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan

5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

4.9.2 Analisa Data

Analisa statistik yang digunakan adalah :

1. Analisa Univariat

a. Analisa Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Penilaian jenis kelamin didapatkan dengan menggunakan angket atau observasi, yaitu dalam kategori :

- Laki-laki
- Perempuan

b. Analisa Data Responden Berdasarkan Usia Anak

Penilaian usia anak didapatkan dengan menggunakan angket, kemudian dibedakan dalam kategori :

- 4 tahun - ≤5 tahun
- >5 tahun - ≤6 tahun

c. Analisa Data Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Penilaian pendidikan orang tua responden didapatkan dengan angket, kemudian dibedakan dalam kategori:

- Rendah : Jika orang tua responden hanya mengikuti pendidikan dasar wajib 9 Tahun saja.
- Tinggi : Jika orang tua responden meneruskan jenjang pendidikan dasar wajib 9 Tahun ke jenjang pendidikan selanjutnya.

d. Analisa Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Orang Tua

- Rendah : Jika pendapatan orang tua responden kurang dari UMR (\leq Rp 1.270.000)
- Tinggi : Jika pendapatan orang tua responden melebihi UMR ($>$ Rp 1.270.000)

e. Analisa Data Responden Berdasarkan Pendidikan Anak Sebelum Usia 4 Tahun

Penilaian pendidikan anak sebelum usia 4 tahun didapatkan dengan menggunakan angket, kemudian dibedakan dalam kategori :

- Ya : jika anak mengikuti kelompok bermain sebelum usia 4 tahun
- Tidak : jika anak tidak mengikuti kelompok bermain sebelum usia 4 tahun.

f. Analisa Data Tingkat Perkembangan Bahasa Anak

Penilaian tingkat perkembangan bahasa anak didapatkan melalui hasil tes skrining Denver II. Tingkat perkembangan dikategorikan sebagai berikut :

- Normal : tidak ada keterlambatan dan paling banyak satu *caution*
- *Suspect* : bila didapatkan ≥ 2 *caution* dan/atau ≥ 1 keterlambatan.

2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang bermakna antara pendidikan anak usia dini (Kelompok Bermain/*Playgroup*) dengan perkembangan bahasa anak usia pra sekolah (4-6 Tahun) adalah dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95%(Riwidikdo, 2008).

4.10 Etika Penelitian

Sebelum melakukan suatu penelitian ini, peneliti harus sudah dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang sudah memenuhi aspek etika penelitian dan peneliti dapat mengajukan permohonan ijin tkepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan untuk melakukan penelitian.

Penelitian pada bidang kebidanan seringkali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etika pada penelitian kebidanan sangat penting dalam penelitian ini dan harus selalu diperhatikan (Hidayat,2010). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan adalah otonomi (kebebasan responden untuk memastikan menjadi atau tidak menjadi

responden penelitian tanpa adanya paksaan), kerahasiaan responden, lembar persetujuan atau *Informed Consent* yang di setuju atau di tanda tangani oleh responden, berbuat baik pada setiap responden, keadilan pada setiap respondenya, tidak merugikan responden, dan menepati janji.

